



Bab 31 Mengenal narkoba (第三十一章 認識毒品)

Banyak pengguna obat terlarang, dalam keingintahuan, mencari sensasi, melarikan diri dari tekanan dan frustasi, ditindas oleh orang lain dan penyebab lainnya mulai mencoba obat terlarang. Jika menjadi pencandu, akan terpuruk selamanya. Nyawa tidak ternilai harganya, menahan diri untuk tidak menyebabkan keputusan yang salah fatal. Awal penggunaan obat terlarang, akan membuat orang bergairah, berhalusinasi dan senang, penggunaan jangka panjang akan menghasilkan toleransi dan ketergantungan psikologis dan fisik, menghentikan penggunaan, selain menghasilkan reaksi penghentian, secara psikologis haus akan obat adalah masalah yang paling sulit untuk diatasi oleh pencandu obat terlarang.

Nasib pencandu obat terlarang (吸毒者的下場)

1. Merugikan kesehatan diri sendiri dan membuat permasalahan sosial, seperti: pencurian, perampokan.
2. Toleransi: meningkatkan dosis untuk mencapai efek yang sama seperti sebelumnya.
3. Ketergantungan: ketergantungan fisik, ketergantungan psikologis.
4. Gejala penghentian: tiba-tiba menghentikan obat, fungsi fisiologis akan merasa tidak nyaman.
5. Semakin awal berhubungan dengan kecanduan obat-obatan, semakin besar kerusakan pada tubuh.
6. Ibu menggunakan obat terlarang: melahirkan anak cacat, keterbelakangan mental, yang disebabkan kerusakan berasal dari tubuh ibu yang kecanduan obat terlarang.



7. Obat terlarang yang disuntik ke dalam pembuluh darah, menggunakan jarum suntik mudah tertular penyakit AIDS, hepatitis B, hepatitis C dan penyakit kelamin yang menular melalui cairan darah.

Obat terlarang yang sering dijumpai (常見的毒品)

1. Opium, Morfin, Heroin:

Perasaan yang paling khas adalah perasaan bergairah dan gembira, tetapi diikuti keadaan mengantuk, penggunaan jangka panjang akan menghasilkan toleransi dan ketergantungan psikologis dan fisik. Gejala penghentian termasuk menguap, mengeluarkan air mata, hidung meler dan gejala lainnya.

2. Amfetamin:

Awal penggunaan akan ada perasaan segar, bergairah, gembira, puas dan efek lainnya. Penggunaan jangka panjang akan menghasilkan toleransi dan ketergantungan psikologis dan fisik. Berhenti menghisap akan menghasilkan gejala penghentian, perilaku bunuh diri atau serangan kekerasan.

3. Kokain, Ganja:

Awal penggunaan akan menghasilkan perasaan gembiran, bersemangat, daya perhatian tajam, berpikir jernih dan perasaan subjektif, setelah menggunakan peningkatan dosis maka akan menghasilkan toleransi dan ketergantungan psikologis, berhalusinasi, merasa menyimpang, curiga.

4. Ekstasi (MDMA) :

Racun berdampak pada sistem saraf pusat, penurunan dari terminal saraf, depresi, kekacauan mental, cemas dan panik, dan bahkan kecenderungan untuk bunuh diri, toleransi dan ketergantungan psikologis, menyebabkan wajib menggunakan.



5.Ketamine:

Ketamine dapat mempengaruhi perasaan, koordinasi dan kemampuan untuk menilai, serta dapat menyebabkan mual, muntah, diplopia, penglihatan kabur, distorsi gambar, kehilangan ingatan sementara dan kehilangan keseimbangan dan gejala lainnya. Penggunaan jangka panjang dapat menghasilkan toleransi dan ketergantungan psikologis, menyebabkan pemakaian paksa, dan tidak mudah untuk berhenti. Studi terbaru menunjukkan bahwa penyalahgunaan ketamin, akan menyebabkan penderitaan sistitis interstisial kronis, penebalan dinding kandung kemih, kapasitas menjadi kecil, menyebabkan sering kencing, kebelet kencing, buang air kecil sakit, kencing darah, nyeri perut bagian bawah dan gejala lainnya, yang parah bahkan mungkin akan terjadi jumlah urin menjadi sedikit, edema dan gejala lain dari fungsi ginjal yang tidak normal, bahkan harus melakukan pembuatan kembali operasi kandung kemih.

4 langkah inti untuk menolak bahaya racun (反轉 毒害四核心行動)

1.Langkah pertama, menghargai hidup - mencintai diri sendiri:

Setiap kehidupan adalah berharga, tapi pasti menemui berbagai tekanan dan godaan, membuat keputusan yang tepat, hasilnya akan berbeda sama sekali.

(1)Menjadi tuan bagi diri sendiri: Menciptakan dan mempertahankan gaya hidup sehat, tidak bergantung pada obat penyegaran dan penurunan berat badan, memilih cara yang rasional untuk meredakan emosi, berpikir positif untuk meningkatkan kepercayaan diri, membangun hubungan keluarga yang dekat dan harmonis.



- (2) Tips belajar berteman: dunia etik, berperilaku wajar sebagai teman; terlibat dalam kegiatan rekreasi yang sehat, menetapkan tujuan hidup yang benar dan bernilai.
- (3) Meningkatkan ketahanan diri : oleh komunitas sekolah dan kegiatan keagamaan, teknik pelatihan sosial, memperkuat ketangguhan menghadapi tantangan.
2. Langkah kedua, mencegah virus menolak virus—menolak rokok, alkohol, narkoba menodai tubuh:
Menolak secara halus dengan tegas dapat menjauh dari perselisihan, bahaya. Sehari menggunakan narkoba, pengobatan seumur hidup.
- (1) Menjauhi tempat-tempat: seperti kafe internet, pub, klub malam, dan lainnya; meningkatkan kewaspadaan, tidak mudah menerima minuman dan produk rokok dari orang asing; terutama berhati-hati terhadap teman dari teman, bahkan wanita yang akrab juga tidak boleh dianggap enteng; bernasib buruk diperkosa atau menderita luka lainnya, harus menangkap waktu untuk menelepon 1996, dan saluran lainnya, atau mencari bantuan dari teman-teman dekat dan kerabat.
- (2) Menolak zat adiktif: Menggunakan cara sehat untuk berteman, rokok, alkohol, sirih, atau penggunaan narkoba apapun cenderung dapat menjadi ketagihan, mempengaruhi kesehatan fisik dan mental, harus menghindari untuk disentuh.
- (3) Teknik belajar untuk menolak: menghadapi tekanan teman untuk merokok, alkohol, sirih atau produk narkoba apapun, dapat menolak secara langsung, mencari alasan, meninggalkan tempat dengan cepat, memindahkan topik pembicaraan, menertawakan diri sendiri, bujukan persahabatan atau ajaran rumah yang sangat ketat sebagai alasan, menolak dengan nada halus dan sikap tegas.



- (4) Ingin senang tidak ada bahaya obat: tidak ada alkohol, tidak bergantung pada obat-obatan, mencari kesehatan, cara mempuaskan diri sendiri dan santai secara positif, terlibat dalam kegiatan fisik dan intelektual seperti kompetisi jenis bola, olahraga ekstrim, apresiasi seni dan lainnya.
3. Langkah ke tiga, mengenal narkoba anti narkoba—memerangi bahaya narkoba berhenti produk narkoba: Perbedaan tingkat keparahan produk narkoba, dapat merusak kesehatan fisik dan mental pengguna, jangan mengambil langkah yang salah.
- (1) Mengenal efek produk narkoba: produk narkoba menurut efeknya pada tubuh manusia, dapat dibagi menjadi depresan sistem saraf pusat (seperti opium, ketamin), stimulan sistem saraf pusat (seperti amfetamin, ekstasi) dan halusinogen (seperti ganja, lem yang sangat kuat, Elisa).
 - (2) Memahami produk narkoba baru: juga dikenal sebagai obat klub, termasuk ganja, ekstasi, ketamin, FM2 dan seterusnya. Beberapa obat ini dengan nama dan penampilan baru untuk menarik orang, setelah digunakan mudah adiktif, dan sifat dari produk narkoba itu sendiri, akan memaksa pengguna untuk mencari produk narkoba yang lebih kuat.
 - (3) Anti ilegal: pembuatan produk narkoba, perdagangan, penggunaan, orang-orang ilegal yang menggunkan atau memikat orang untuk menggunakan adalah telah melanggar hukum, menggunakan produk narkoba secara otomatis meminta lembaga medis yang memenuhi persyaratan untuk pengobatan secara profesional, dapat mengurangi kewajiban hukum mereka.



- (4) Mencegah bahaya produk narkoba: produk narkoba terhadap kesehatan pribadi dan bahaya besar seperti menyebabkan kerusakan saraf, kandung kemih menyusut, disfungsi seksual, tekanan pernafasan, toksisitas kardiovaskular, risiko AIDS atau bahaya penyakit menular lainnya, serta efek interaksi yang dihasilkan oleh campuran penggunaan, juga yang sering dijumpai kejahatan yang disebabkan oleh penggunaan narkoba seperti perampokan, cedera diri sendiri, melukai orang lain dan lainnya.
4. Langkah ke empat, bantuan kepedulian—arahan positif: Selain diri sendiri menghindari bahaya racun, seharusnya juga mengulurkan tangan persahabatan untuk bantuan kepedulian terhadap teman-teman dan kerabat sekitarnya, agar mereka menghindari bahaya narkoba.
- (1) Menemukan tanda-tanda pecandu narkoba: pecandu narkoba sering muncul kekacauan, kesurupan saraf, kulit sering ada bintik merah, tubuh atau kamar ada bau yang khas, pengeluaran uang menjadi besar, mencuri, berbohong, mudah marah, penurunan daya perhatian, kurang nafsu makan atau penurunan berat badan, membawa peralatan yang berhubungan dengan narkoba.
- (2) Memberikan bantuan profesional dan rujukan: dukun gan keluarga, teman dan masyarakat, adalah membantu korban narkoba untuk menghadapi diri sendiri, aktif menghadapi kenyataan, merupakan dorongan terbesar untuk terlepas dari dilema produk narkoba. Dapat memberikan arahan atau saluran yang menyediakan pelayanan professional seperti instansi departemen kesehatan, lembaga pengobatan medis, pusat pencegahan bahaya produk narkoba, lembaga konseling penghentian narkoba (seperti Yayasan Kristen) dan sebagainya.